



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA
SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL**

GEDUNG SYAFRUDDIN PRAWIRANEGARA II LANTAI 10 SELATAN
JALAN LAPANGAN BANTENG TIMUR NOMOR 2-4 JAKARTA 10710
TELEPON (021) 3810162, FAX (021) 3847742

Nomor : S-150 /KN.1/2018
Sifat : Sangat Segera
Lampiran : 1 (satu) set
Hal : Penawaran Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2019

30 AUG 2018

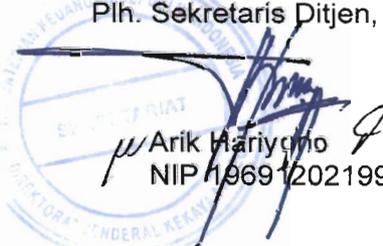
Yth. Para Direktur dan Tenaga Pengkaji
Direktur Lembaga Manajemen Aset Negara
Para Kepala Kantor Wilayah DJKN
Para Kepala KPKNL
di lingkungan DJKN

Sesuai surat Kepala Pusdiklat Pengembangan SDM nomor S-1000/PP.2/2018 tanggal 27 Agustus 2018 hal Penawaran Beasiswa Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2019, kami sampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Kepala Pusdiklat Pengembangan SDM menyampaikan penawaran beasiswa Kementerian PPN/Bappenas bagi ASN yang bekerja di unit perencanaan di Kementerian Keuangan sebagaimana dapat dilihat pada alamat <http://www.pusbindiklatren.bappenas.go.id>.
2. Program beasiswa dimaksud diprioritaskan bagi pegawai yang merupakan a) Fungsional Perencana; b) Perencana di Instansi Perencanaan atau yang bekerja di unit kerja yang mempunyai tugas pokok dan fungsi di Bidang Perencanaan; dan c) ASN yang uraian pekerjaannya berhubungan dengan perencanaan pembangunan. Program beasiswa yang ditawarkan meliputi Program S2 Dalam Negeri, S2 Luar Negeri di Jepang, S2 Linkage Jepang, Australia, Jerman dan Belanda, serta Beasiswa S3 Dalam Negeri.
3. Persyaratan yang harus dipenuhi serta tata cara pendaftaran dapat merujuk pada Buku Panduan Pendidikan Gelar Pusbindiklatren Bappenas Tahun 2019.
4. Selanjutnya disampaikan bahwa pendaftar juga harus memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam PMK Nomor 18/PMK.1/2009 tentang Tugas Belajar di Lingkungan Departemen Keuangan sebagaimana terlampir.
5. Pegawai yang memenuhi persyaratan dan berminat mengikuti beasiswa ini harus menyampaikan dokumen pendukung sebagaimana dimaksud pada angka (3) dan (4) dalam map terpisah. Kelengkapan dokumen pendaftaran disampaikan ke Pusdiklat Pengembangan SDM secara kolektif melalui Sekretariat Ditjen.
6. Surat usulan dari unit beserta kelengkapan berkas administrasi harus telah diterima Sekretariat DJKN c.q. Bagian Kepegawaian paling lambat hari Senin tanggal 10 September 2018 pada jam kerja.
7. Sehubungan dengan hal-hal tersebut diatas, mohon bantuan penerusan informasi ini kepada para pegawai di lingkungan unit kerja Saudara.

Atas perhatian Saudara kami ucapkan terima kasih.

Pih. Sekretaris Ditjen,


Arik Hariyanto
NIP 196912021991031002

Tembusan:
Para Kepala Bagian di Lingkungan Sekretariat DJKN

Lampiran Surat
Nomor : S-1501 /KN.1/2018
Tanggal : 30 AUG 2018

**Persyaratan Sebagai Pegawai Tugas Belajar
Sesuai PMK Nomor 18/PMK.1/2009**

1. Berstatus pegawai negeri sipil (PNS)
2. Usia tidak lebih dari 40 tahun untuk pendaftar program magister atau tidak lebih dari 42 tahun untuk pendaftar program doktoral pada tanggal 22 September 2018
3. Pangkat dan Golongan minimum Penata Muda (III/a) untuk pendaftar magister (S2) atau Penata Muda Tingkat I (III/b) untuk pendaftar program doktoral.
4. Memiliki ijazah S1/DIV untuk pendaftar program magister atau memiliki ijazah S2 untuk pendaftar program doktoral.
5. Pendaftar yang gelar sebelumnya diperoleh dari Tugas Belajar, pada tanggal 22 September 2018 harus telah memiliki masa kerja minimal 2 (dua) tahun sejak selesai mengikuti program Tugas Belajar.
6. Tidak sedang menjalani hukuman disiplin, ataupun tidak sedang dalam proses pemeriksaan terkait pelanggaran disiplin, yang dinyatakan secara tertulis oleh Sekretaris Unit Eselon I masing-masing (sesuai format terlampir).
7. Tidak sedang dicalonkan untuk memperoleh beasiswa pada program lain, tidak memiliki ijazah S2 (magister), ataupun tidak sedang mengikuti pendidikan magister yang dibuktikan dengan surat pernyataan bermaterai (sesuai format terlampir)
8. Direkomendasikan oleh atasan langsung bahwa calon peserta berpotensi untuk dikembangkan sebagai karyasiswa program pascasarjana (sesuai format terlampir)
9. Memiliki DP3 sekurang-kurangnya bernilai baik 1 (satu) tahun terakhir yang dibuktikan dengan salinan DP3 terakhir.
10. Sehat jasmani dan rohani menurut keterangan dokter pemerintah yang diperoleh setelah bulan Juli 2018.